

BAHAYANYA PANTAI PARANGTRITIS

PROFIL AREA PARANGTRITIS



Gambaran Singkat

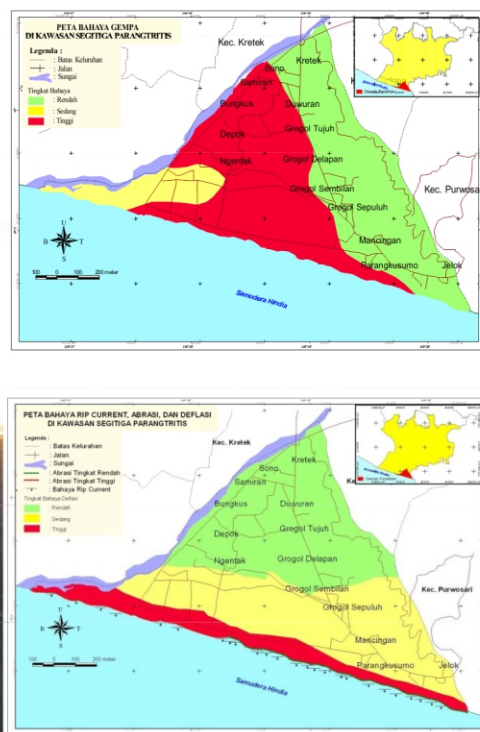
1. Parangtritis merupakan tujuan wisata yang sangat terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Tetapi Parangtritis juga merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana baik dari darat maupun laut.
3. Daerah ini dimanfaatkan oleh penduduk lokal untuk kegiatan pariwisata dan pertanian
4. Meskipun belum memahami secara rinci, masyarakat lokal telah mampu untuk mengenali berbagai bencana seperti gempa bumi dan tsunami di wilayah Parangtritis
5. Oleh karena itu diperlukan analisis yang komprehensif dari berbagai bencana dan upaya untuk meningkatkan pembangunan kapasitas masyarakat mengenai fenomena bencana.

Karakteristik wilayah Parangtritis

1. Pesisir Parangtritis terletak di kawasan Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Berbatasan dengan dataran aluvial pantai di utara, tebing curam di timur, Samudra Hindia di selatan, dan Sungai Opak di barat;
3. Menurut sistem klasifikasi iklim Koppen, jenis iklim Parangtritis adalah tropis basah atau iklim kering savana (Aw);

Karakteristik Bahaya di Parangtritis

1. Arus retas (*Rip Current*);
2. Abrasi
3. Deflasi
4. Gempa Bumi
5. Tsunami.



Perencanaan wilayah di Parangtritis

1. Berdasarkan RDTR Kabupaten Bantul, daerah Parangtritis dikategorikan ke dalam sub zona I dengan fungsi utama sebagai pusat kegiatan budaya-spiritual dan kawasan wisata alam;
2. Parangtritis diarahkan menjadi zona ekonomi berbasis pertanian, konservasi pendidikan, dan zona rekreasi hiburan.
3. Perencanaan tata ruang dari Parangtritis ditekankan pada daerah sepanjang pantai yang berbatasan dengan Sungai Opak di sebelah barat dan pegunungan "Sewu" yang memiliki topografi karst di bagian timur

Tempat Wisata Parangtritis

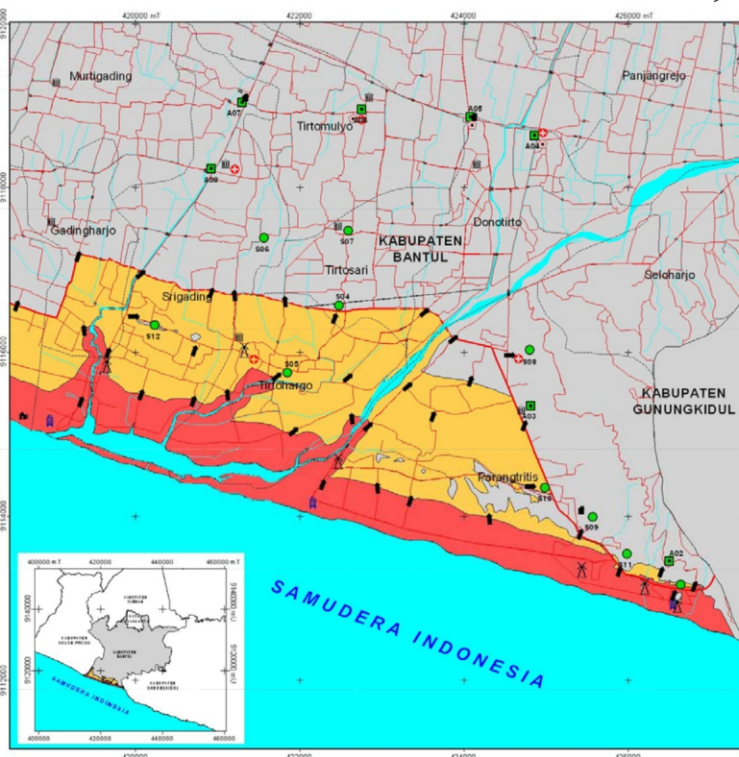
Ada tiga tempat wisata yang menjadi pusat kegiatan budaya-spiritual dalam bentuk upacara adat dan ritual. Ketiga tempat wisata tersebut yaitu :

1. Cepuri Watu Gilang,
2. Makam Syekh Bela Belu, dan ;
3. Makam Syekh Maulana Maghribi



Apa yang Sudah Dilakukan

Pemetaan rute evakuasi oleh GTZ,



Perubahan penggunaan lahan di Parangtritis

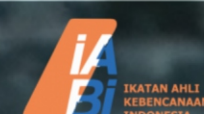
Penggunaan Lahan	Perubahan penggunaan lahan 2004 – 2008 (HEKTAR)	Presentase (%)
Area pemukiman	-27.985	-14.7
Pasar	1.2104	35.4
Bangunan Perkantoran	1.3195	390.4
Pekarangan	-0.79	-0.4
Sawah	-47.9	-22.5
Perladangan (pertanian non irigasi)	1.016	1.01
Tegalan (pertanian non irigasi)	0.0036	0.002
Tambak	0	0.00
Hutan	0	0.00
Pemukaman	0	0.00
Lainnya	73.121	61.85

Kegiatan UGM di Parangtritis

1. Membangun kapasitas baik komunitas maupun Institusi di tingkat desa,
2. Mengembangkan Peta Multibahaya;
3. Penilaian dan pemetaan kerentanan
4. Mengembangkan sistem Koordinasi berdasarkan Pengurangan Risiko Bencana

Sumber : Pusat Studi Bencana Alam UGM, 2016

DIPUBLIKASIKAN OLEH:



MAGISTER MANAJEMEN BENCANA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA